

ABSTRAK

STUDI TENTANG FAKTOR PEKERJAAN, FAKTOR INDIVIDU DAN TINGKAT RISIKO MSDs PADA PEKERJA DI *HOME INDUSTRY* RAFLY *SHOES*

Sampai saat ini penyakit akibat kerja seperti bahaya ergonomi dapat terjadi di *home industry* salah satunya yaitu bahaya gangguan sistem gerak tubuh *Musculoskeletal Disorders* (MSDs). Pekerja *home industry* rentan terkena MSDs karena pekerjaannya yang masih dilakukan secara manual dan sikap kerja yang tidak ergonomi terutama pada pekerja *home industry* yang tidak mempunyai standar kerja. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan karakteristik faktor pekerjaan, faktor individu dan tingkat risiko MSDs pada pekerja di *home industry* rafly shoes.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain studi deskriptif. Variabel penelitian ini ada gambaran faktor pekerjaan (postur kerja, masa kerja, durasi kerja), faktor individu (umur, jenis kelamin, kebiasaan merokok) dan menilai tingkat risiko musculoskeletal disorders (MSDs). Populasi yang digunakan adalah pekerja rafly shoes dengan menggunakan total populasi 30 pekerja. pengumpulan data dengan cara observasi dan wawancara terhadap responden. Analisis data menggunakan tabulasi silang.

Hasil penelitian pekerja di *Home Industry* Rafly Shoes yang memiliki umur ≤ 40 tahun memiliki tingkat risiko MSDs tinggi sebanyak 82,4%, pekerja di *Home Industry* Rafly Shoes yang berjenis kelamin laki-laki dan memiliki tingkat risiko MSDs tinggi sebanyak 75,0%, pekerja di *Home Industry* Rafly Shoes yang memiliki kebiasaan merokok dan memiliki tingkat risiko MSDs tinggi sebanyak 77,8%, pekerja di *Home Industry* Rafly Shoes yang memiliki postur kerja perlu perbaikan dan memiliki tingkat risiko MSDs tinggi sebanyak 79,2%, pekerja di *Home Industry* Rafly Shoes yang memiliki masa kerja ≤ 5 tahun dan memiliki tingkat risiko MSDs tinggi sebanyak 66,7%, pekerja di *Home Industry* Rafly Shoes yang memiliki Durasi kerja ≤ 8 jam dan memiliki tingkat risiko MSDs tinggi sebanyak 77,8%.

Kesimpulan penelitian ini adalah pekerja rafly shoes memiliki keluhan MSDs dengan kategori tinggi dan postur kerja yang mempunyai level risiko tinggi serta perlu dilakukan perbaikan. Saran yang diberikan yaitu mengadakan sosialisasi tentang cara mencegah dan mengatasi keluhan MSDs, melakukan peregangan sebelum dan sesudah bekerja yang difokuskan kepada pekerja dengan usia 25-40 tahun, serta perbaikan stasiun kerja dan menambahkan kursi dan meja yang ergonomis dan pengadaan klinik sederhana untuk P3K untuk pekerja.

Kata Kunci : Faktor Pekerjaan, Faktor Individu, *Musculoskeletal Disorders* (MSDs)